

SILABUS

I. IDENTITAS MATA KULIAH:

- a. Fakultas : Ilmu Pendidikan
- b. Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling
- c. Mata Kuliah : Psikologi Konseling
- d. Jumlah Sks/Js : 2/4
- e. Kode MK : BKS1239
- f. Semester : III (Tiga)
- g. Dosen Pengampu :
- h. Prasyarat : -

II. DESKRIPSI MATA KULIAH:

Mata kuliah ini membahas tentang: konsep dasar psikologi konseling, konseling sebagai pengalaman baru, memenejemen ruang dan waktu untuk konseling, emosi dalam konseling, klien dalam konseling, konselor dalam konseling, motivasi dalam konseling, kognisi dalam konseling, komunikasi dalam konseling, teknik dalam konseling, model-model konseling. Penguasaan kompetensi mahasiswa dinilai melalui evaluasi proses dan evaluasi produk, melalui tes tertulis, portofolio, unjuk kerja, dan proyek.

III. CP. MATA KULIAH

A. Capaian Pembelajaran (CP) Sikap:

- 1) Mensyukuri Kemaha Esaan Tuhan
- 2) Berkontribusi dalam peningkatan mutu dan kualitas diri melalui interaksi dalam kelompok
- 3) Menghargai pendapat atau temuan orisinal orang lain
- 4) Mempunyai ketulusan, komitmen dan kesungguhan hati dalam bekerja terutama dalam mengembangkan sikap, nilai, dan potensi peserta didik
- 5) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap peserta didik dan lingkungan
- 6) Disiplin dalam penggunaan waktu
- 7) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 8) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan
- 9) Menginternalisasi semangat kemandirian
- 10) Bersikap empatik dan menghargai perbedaan setiap individu serta berkepribadian yang humanis

B. Capaian Pembelajaran (CP) Pengetahuan:

- 1) Menguasai konsep teoretik Psikologi Konseling
- 2) Menguasai konsep dasar pedagogi yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan pembelajaran dan konseling peserta didik
- 3) Menguasai asas humanis peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran, dan konseling
- 4) Menguasai dan merumuskan pengetahuan faktual tentang manfaat pemahaman terhadap Psikologi Konseling dalam penyelenggaraan pembelajaran dan konseling

C. Capaian Pembelajaran (CP) Keterampilan Umum

- 1) Menguasai berbagai pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam mengimplementasikan konsep-konsep pengetahuan tentang Psikologi Konseling dalam proses konseling.
- 2) Mampu melaksanakan observasi terbatas pada kelompok-kelompok asuhan (Keluarga, Sekolah, Teman Bermain) untuk mengidentifikasi implementasi konsep-konsep Psikologi Konseling
- 3) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
- 4) Mampu mensimulasikan hasil observasi pemanfaatan implementasi Psikologi Konseling dalam beberapa kelompok asuhan.
- 5) Mampu bertanggungjawab terhadap hasil kerja kelompok dengan baik.
- 6) Mampu mengambil keputusan secara tepat atas permasalahan yang ditemukan dalam pembahasan Psikologi Konseling
- 7) Mampu melakukan proses evaluasi diri (*self-evaluation*) terhadap keberhasilannya dalam menempuh perkuliahan Psikologi Konseling

D. Capaian Pembelajaran (CP) Keterampilan Khusus

- 1) Mampu merancang pelayanan pembelajaran dan konseling berdasarkan konsep-konsep teoritik dan faktual sesuai dengan konsep Psikologi Konseling.
- 2) Mahasiswa mampu melakukan analisis terhadap permasalahan implementasi konsep-konsep Psikologi Konseling yang muncul dalam pelayanan pembelajaran dan konseling serta memberikan alternatif pemecahannya.
- 3) Mahasiswa mampu berkomunikasi secara tertulis dan lisan, serta membangun hubungan komunikasi secara interpersonal dan intrapersonal yang produktif melalui unjuk kerja atau proyek secara individual maupun kelompok.

IV. GARIS BESAR RENCANA PEMBELAJARAN

No	Capaian Pembelajaran	Indikator Pencapaian (kemampuan akhir yg diharapkan)	Bahan Kajian/Materi Pokok
(1)	(2)	(3)	(4)
1	A. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7. D. 1, 2, 3.	Mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan definisi tentang konseling dari beberapa pendapat para ahli 2. Mengidentifikasi beberapa variable yang mempengaruhi keefektifan konseling 3. Menyebutkan manfaat mempelajari konseling 4. Menguraikan asal mula dan perkembangan konseling	Konsep dan hakekat kepribadian: 1. Definisi konseling 2. Keefektifan konseling 3. Manfaat mempelajari konseling 4. Asal mula dan perkembangan konseling dalam peristiwa historis, factor dan kekuatan historis, pengaruh individu tertentu, kedudukan konseling masa kini, organisasi profesional
2	A. 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 3, 4, 5, 7. D. 1, 2, 3.	Mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan bahwa konseling sebagai satu pengalaman baru 2. Menguraikan konseling sebagai salah satu pengalaman baru dari hasil pengamatan atau wawancara terhadap sumber data yang relevan	Proses konseling sebagai salah satu pengalaman baru yang diperoleh melalui: 1. Mengenal konflik-konflik internal 2. Menghadapi realitas 3. Mengembangkan tilikan 4. Memulai suatu hubungan baru 5. Meningkatkan kebebasan psikologis 6. Memperbaiki konsepsi-konsepsi yang keliru
3	A. 3, 6, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4.	Mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan proses manajemen ruang dan waktu	Proses manajemen ruang dan waktu untuk konseling. Dalam manajemen ruang

	C. 1, 2, 3, 4, 5, 7. D. 1, 2, 3.	untuk konseling 2. Menguraikan sebuah contoh proses manajemen ruang dan waktu untuk konseling berdasarkan hasil pengamatan atau wawancara dengan sumber data yang relevan	mencakup 3 jenis ruang yaitu: 1. Ruang fisik 2. Ruang pribadi /sosial 3. Ruang waktu
4	A. 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 4, 6, 7. D. 1,2,3.	Mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan menjelaskan emosi dalam konseling. 2. Menguraikan sebuah contoh emosi dalam konseling berdasarkan hasil pengamatan atau wawancara dengan sumber data yang relevan	Proses emosi dalam konseling. Emosi yang sering dijumpai dalam konseling ada 4 emosi yaitu: 1. Sakit hati 2. Takut 3. Marah 4. Rasa bersalah
5	A. 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7. D. 1, 2, 3.	Mahasiswa diharapkan dapat: 1. Memahami klien dalam konseling 2. Menguraikan sebuah contoh berdasarkan hasil pengamatan atau wawancara dengan sumber data yang relevan	Proses memahami klien dalam konseling dengan mengembangkan : 1. Pemenuhan kebutuhan 2. Kompetensi intra - pribadi
6	A. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7. D. 1, 2, 3.	Mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan konselor dalam konseling 2. Menguraikan sebuah contoh konselor dalam konseling berdasarkan hasil pengamatan atau wawancara dengan sumber data yang relevan	Proses Memahami konselor dalam konseling berdasarkan: 1. Kualitas konselor 2. Hal-hal yang harus diperhatikan konselor pemula 3. Keefektifan sebagai satu kualitas kepribadian konselor
7	A. 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 4, 5, 6, 7. D. 1, 2, 3.	Mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan motivasi dalam konseling 2. Menguraikan sebuah contoh proses motivasi dalam konseling berdasarkan hasil pengamatan atau wawancara dengan sumber data yang relevan	Proses motivasi dalam konseling yang membahas mengenai: 1. Pengertian motivasi 2. Konsep motivasi 3. Teori motivasi 4. Prinsip-prinsip motivasi
8	A. 1, 2, 4, 7, 8, 10. B. 1, 2, 3, 4.	Mahasiswa diharapkan dapat: 1. Memahami kognisi dalam konseling	Memahami kognisi dalam konseling berdasarkan :

	<p>C. 1, 2, 4, 5, 6, 7. D. 1, 2, 3.</p>	<p>2. Menguraikan sebuah contoh proses kognisi dalam konseling berdasarkan hasil pengamatan atau wawancara dengan sumber data yang relevan</p>	<p>1. Asumsi-asumsi yang salah 2. Beberapa pertimbangan dari konselor</p>
9	<p>A. 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 3, 4, 5, 7. D. 1, 2, 3.</p>	<p>Mahasiswa diharapkan dapat: 1. Memahami komunikasi dalam konseling 2. Menguraikan sebuah contoh proses komunikasi dalam konseling berdasarkan hasil pengamatan atau wawancara dengan sumber data yang relevan</p>	<p>Memahami komunikasi dalam konseling tentang : 1. Keterampilan komunikasi 2. Komunikasi antar pribadi 3. Membuka diri 4. Perilaku komunikasi non verbal</p>
10	<p>A. 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7. D. 1, 2, 3.</p>	<p>Mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan teknik-teknik dalam konseling 2. Mengkaji teknik-teknik yang digunakan dalam konseling 3. Mempraktekan teknik-teknik yang digunakan dalam konseling</p>	<p>Menjelaskan teknik –teknik dalam konseling yang dimulai dari : 1. Persiapan untuk konseling 2. Teknik-teknik hubungan 3. Masalah-masalah tentang hubungan 4. Teknik-teknik interpretasi</p>
11	<p>A. 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7. D. 1, 2, 3.</p>	<p>Mahasiswa diharapkan dapat: 1. Memahami model-model konseling 2. Menerapkan model- model konseling</p>	<p>Mengidentifikasi model- model konseling yaitu : 1. Model Rancangan Klasifikasi Diagnostik Ekologi (RKDE) 2. Model Eklektik sistematis 3. Model penggunaan silogisme dalam Terapi Rasional Emotif</p>

RPS (RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER)

I. IDENTITAS MATA KULIAH:

- a. Fakultas : Ilmu Pendidikan
- b. Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling
- c. Mata Kuliah : Psikologi Konseling
- d. Jumlah Sks/Js : 2/4
- e. Kode MK : BKS1239
- f. Semester : V (lima)
- g. Dosen Pengampu :
- h. Prasyarat : -

II. DESKRIPSI MATA KULIAH:

Mata kuliah ini membahas tentang: konsep dasar psikologi konseling, konseling sebagai pengalaman baru, memenejemen ruang dan waktu untuk konseling, emosi dalam konseling,klien dalam konseling, konselor dalam konseling, motivasi dalam konseling, kognisi dalam konseling, komunikasi dalam konseling, teknik dalam konseling, model-model konseling. Penguasaan kompetensi mahasiswa dinilai melalui evaluasi proses dan evaluasi produk, melalui tes tertulis, portofolio, unjuk kerja, dan proyek.

III. CP. MATA KULIAH

A. Capaian Pembelajaran (CP) Sikap:

- 1) Mensyukuri Kemaha Esaan Tuhan
- 2) Berkontribusi dalam peningkatan mutu dan kualitas diri melalui interaksi dalam kelompok

- 3) Menghargai pendapat atau temuan orisinal orang lain
- 4) Mempunyai ketulusan, komitmen dan kesungguhan hati dalam bekerja terutama dalam mengembangkan sikap, nilai, dan potensi peserta didik
- 5) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap peserta didik dan lingkungan
- 6) Disiplin dalam penggunaan waktu
- 7) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 8) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan
- 9) Menginternalisasi semangat kemandirian
- 10) Bersikap empatik dan menghargai perbedaan setiap individu serta berkepribadian yang humanis

B. Capaian Pembelajaran (CP) Pengetahuan:

- 1) Menguasai konsep teoretik Psikologi Konseling
- 2) Menguasai konsep dasar pedagogi yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan pembelajaran dan konseling peserta didik
- 3) Menguasai asas humanis peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran, dan konseling
- 4) Menguasai dan merumuskan pengetahuan faktual tentang manfaat pemahaman terhadap Psikologi Konseling dalam penyelenggaraan pembelajaran dan konseling

C. Capaian Pembelajaran (CP) Keterampilan Umum

- 1) Menguasai berbagai pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam mengimplementasikan konsep-konsep pengetahuan tentang Psikologi Konseling dalam proses konseling.
- 2) Mampu melaksanakan observasi terbatas pada kelompok-kelompok asuhan (Keluarga, Sekolah, Teman Bermain) untuk mengidentifikasi implementasi konsep-konsep Psikologi Konseling
- 3) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
- 4) Mampu mensimulasikan hasil observasi pemanfaatan implementasi Psikologi Konseling dalam beberapa kelompok asuhan.
- 5) Mampu bertanggungjawab terhadap hasil kerja kelompok dengan baik.
- 6) Mampu mengambil keputusan secara tepat atas permasalahan yang ditemukan dalam pembahasan Psikologi Konseling
- 7) Mampu melakukan proses evaluasi diri (*self-evaluation*) terhadap keberhasilannya dalam menempuh perkuliahan Psikologi Konseling

D. Capaian Pembelajaran (CP) Keterampilan Khusus

- 1) Mampu merancang pelayanan pembelajaran dan konseling berdasarkan konsep-konsep teoritik dan faktual sesuai dengan konsep Psikologi Konseling.

- 2) Mahasiswa mampu melakukan analisis terhadap permasalahan implementasi konsep-konsep Psikologi Konseling yang muncul dalam pelayanan pembelajaran dan konseling serta memberikan alternatif pemecahannya.
- 3) Mahasiswa mampu berkomunikasi secara tertulis dan lisan, serta membangun hubungan komunikasi secara interpersonal dan intrapersonal yang produktif melalui unjuk kerja atau proyek secara individual maupun kelompok.

IV. RINCIAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/ Materi Pokok/ Rincian Materi	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Metode	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	<p>A. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.</p> <p>B. 1, 2, 3, 4.</p> <p>C. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.</p> <p>D. 1, 2, 3.</p>	<p>Konsep dan hakikat kepribadian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi konseling 2. Keefektifan konseling 3. Manfaat mempelajari konseling 4. Asal mula dan perkembangan konseling dalam peristiwa historis, faktor dan kekuatan historis, pengaruh individu tertentu, kedudukan konseling masa kini, organisasi profesional 	<p>Mahasiswa mampu memahami:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi konseling 2. keefektifan konseling 3. Manfaat mempelajari konseling 4. Asal mula dan perkembangan konseling 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekspositorik 2. Kooperatif tipe <i>TPS</i> (<i>Think-Pair-Share</i>) 3. Metode Galery (untuk <i>disply</i> hasil diskusi mahasiswa) 	<p>Mahasiswa diharapkan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan definisi tentang konseling dari beberapa pendapat para ahli 2. Mengidentifikasi beberapa variabel yang mempengaruhi keefektifan konseling 3. Menyebutkan manfaat mempelajari konseling 4. Menguraikan asal mula dan perkembangan konseling 	<p>Diskusi</p> <p>Presentasi</p> <p>Unjuk kerja</p>	<p>2x50 menit</p>	<p>Bor, Robert. 2002. <i>A Beginners Guide to Training in Counseling & Psychotherapy</i>. London. SAGE Publications</p> <p>Gerald L. Stone. 1986. <i>Counseling Psychology Persepectives And Function</i></p>

II	<p>A. 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 3, 4, 5, 7. D. 1, 2, 3.</p>	<p>Proses konseling sebagai salah satu pengalaman baru yang diperoleh melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal konflik-konflik internal 2. Menghadapi realitas 3. Mengembangkan tilikan 4. Memulai suatu hubungan baru 5. Meningkatkan kebebasan psikologis 6. Memperbaiki konsepsi-konsepsi yang keliru 	<p>Mahasiswa mampu memahami konseling sebagai salah satu pengalaman baru yang diperoleh melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal konflik-konflik internal 2. Menghadapi realitas 3. Mengembangkan tilikan 4. Memulai suatu hubungan baru 5. Meningkatkan kebebasan psikologis 6. Memperbaiki konsepsi-konsepsi yang keliru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji referensi, 2. Observasi, 3. Kooperatif tipe G.I, diskusi, kerja kelompok, penyusunan laporan 4. Presentasi, dan dikusi kelas. 	<p>Mahasiswa diharapkan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahwa konseling sebagai satu pengalaman baru 2. Menguraikan konseling sebagai salah satu pengalaman baru dari hasil pengamatan atau wawancara terhadap sumber data yang relevan 3. Menyusun laporan observasi secara kelompok berorientasi data yang diperoleh dilapangan yang berimplikasi pada penyelenggara pendidikan dan pembelajaran di sekolah 4. Mempresentasikan laporan dan diskusi kelas 5. Menampilkan sikap kerjasama dan tanggungjawabdala 	<p>Diskusi Presentasi Unjuk kerja</p>	<p>2x50 menit</p>	<p>Palmer, stephen.2000 . <i>Counseling and Psychotherapy</i>. London SAGE Publications</p> <p>Snone, L. Gerald.1986. <i>Counseling Psikology Persevektives and Function</i>. Monterey, California.</p> <p>Surya, Muhamad. 2003. <i>Psikologi Konseling</i>. Bandung : Bani Quraisi.</p>
----	--	---	---	--	--	---	-----------------------	---

					m menyelesaikan proyek.			
III	A. 3, 6, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 3, 4, 5, 7. D. 1, 2, 3.	Proses manajemen ruang dan waktu untuk konseling. Dalam manajemen ruang mencakup 3 jenis ruang yaitu: 1. Ruang fisik 2. Ruang pribadi/sosial 3. Ruang waktu	Mahasiswa mampu manajemen ruang dan waktu untuk konseling. Dalam manajemen ruang mencakup 3 jenis ruang yaitu: 1. Ruang fisik 2. Ruang pribadi/sosial 3. Ruang waktu	1. Mengkaji referensi, 2. Observasi, 3. Kooperatif tipe G.I, diskusi, kerja kelompok, penyusunan laporan 4. Presentasi, dan diskusi kelas.	Mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan proses manajemen ruang dan waktu untuk konseling. 2. Menguraikan sebuah contoh proses manajemen ruang dan waktu untuk konseling berdasarkan hasil pengamatan atau wawancara dengan sumber data yang relevan 3. Menyusun laporan observasi secara kelompok berorientasi data yang diperoleh di lapangan yang berimplikasi pada penyelenggara pendidikan dan pembelajaran di sekolah 4. Mempresentasikan laporan dan diskusi	Diskusi Presentasi Unjuk kerja	2x50 menit	

					kelas 5. Menampilkan sikap kerjasama dan tanggungjawab dalam menyelesaikan proyek			
IV	A. 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 4, 6, 7. D. 1, 2, 3.	Proses emosi dalam konseling. Emosi yang sering dijumpai dalam konseling ada 4 emosi yaitu: 1. Sakit hati 2. Takut 3. Marah 4. Rasa bersalah	Mahasiswa mampu menjelaskan emosi dalam konseling. Emosi yang sering dijumpai dalam konseling ada 4 emosi yaitu: 1. Sakit hati 2. Takut 3. Marah 4. Rasa bersalah	1. Mengkaji referensi, 2. Observasi, 3. Kooperatif tipe G.I, diskusi, kerja kelompok, penyusunan laporan 4. Presentasi, dan dikusi kelas.	Mahasiswa diharapkan dapat: 1. Menjelaskan menjelaskan emosi dalam konseling. 2. Menguraikan sebuah contoh emosi dalam konseling berdasarkan hasil pengamatan atau wawancara dengan sumber data yang relevan 3. Menyusun laporan observasi secara kelompok berorientasi data yang diperoleh di lapangan yang berimplikasi pada penyelenggara pendidikan dan pembelajaran di sekolah	Diskusi Presentasi Unjuk kerja	2x50 menit	

					<p>4. Mempresentasikan laporan dan diskusi kelas</p> <p>5. Menampilkan sikap kerjasama dan tanggungjawab dalam menyelesaikan proyek</p>			
V	<p>A. 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10.</p> <p>B. 1, 2, 3, 4.</p> <p>C. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.</p> <p>D. 1, 2, 3.</p>	<p>Proses memahami klien dalam konseling Dengan mengembangkan:</p> <p>1. Pemenuhan kebutuhan</p> <p>2. Kompetensi intra - pribadi</p>	<p>Mahasiswa mampu memahami klien dalam konseling dengan mengembangkan :</p> <p>1. Pemenuhan kebutuhan</p> <p>2. Kompetensi intra - pribadi</p>	<p>1. Mengkaji referensi,</p> <p>2. Observasi,</p> <p>3. Kooperatif tipe G.I, diskusi, kerja kelompok, penyusunan laporan</p> <p>4. Presentasi, dan diskusi kelas.</p>	<p>Mahasiswa diharapkan dapat:</p> <p>1. Memahami klien dalam konseling</p> <p>2. Menguraikan sebuah contoh berdasarkan hasil pengamatan atau wawancara dengan sumber data yang relevan</p> <p>3. Menyusun laporan observasi secara kelompok berorientasi data yang diperoleh di lapangan yang berimplikasi pada penyelenggara pendidikan dan pembelajaran di sekolah</p> <p>4. Mempresentasikan</p>	Diskusi Presentasi Unjuk kerja	2x50 menit	

					<p>laporan dan diskusi kelas</p> <p>5. Menampilkan sikap kerjasama dan tanggungjawab dalam menyelesaikan proyek</p>			
VI	<p>A. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.</p> <p>B. 1, 2, 3, 4.</p> <p>C. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.</p> <p>D. 1, 2, 3.</p>	<p>Proses Memahami konselor dalam konseling berdasarkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas konselor 2. Hal-hal yang harus diperhatikan konselor pemula 3. Keefektifan sebagai satu kualitas kepribadian konselor 	<p>Mahasiswa Mampu Memahami konselor dalam konseling berdasarkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas konselor 2. Hal-hal yang harus diperhatikan konselor pemula 3. Keefektifan sebagai satu kualitas kepribadian konselor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji referensi, 2. Observasi, 3. Kooperatif tipe G.I, diskusi, kerja kelompok, penyusunan laporan 4. Presentasi, dan dikusi kelas. 	<p>Mahasiswa diharapkan dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konselor dalam konseling 2. Menguraikan sebuah contoh konselor dalam konseling berdasarkan hasil pengamatan atau wawancara dengan sumber data yang relevan 3. Menyusun laporan observasi secara kelompok berorientasi data yang diperoleh di lapangan yang berimplikasi pada penyelenggara pendidikan dan pembelajaran di 	<p>Diskusi</p> <p>Presentasi</p> <p>Unjuk kerja</p>	<p>2x50</p> <p>menit</p>	

					<p>sekolah</p> <p>4. Mempresentasikan laporan dan diskusi kelas</p> <p>5. Menampilkan sikap kerjasama dan tanggungjawab dalam menyelesaikan proyek</p>			
VII	UTS	UTS	UTS	UTS	UTS	TES TULIS	2x50 mnt	Tes Obyektif dan Esay
VIII	<p>A. 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10.</p> <p>B. 1, 2, 3, 4.</p> <p>C. 1, 2, 4, 5, 6, 7.</p> <p>D. 1, 2, 3.</p>	<p>Proses motivasi dalam konseling yang membahas mengenai:</p> <p>1. Pengertian motivasi</p> <p>2. Konsep motivasi</p> <p>3. Teori motivasi</p> <p>4. Prinsip-prinsip motivasi</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan motivasi dalam konseling yang membahas mengenai:</p> <p>1. Pengertian motivasi</p> <p>2. Konsep motivasi</p> <p>3. Teori motivasi</p> <p>4. Prinsip-prinsip motivasi</p>	<p>1. Mengkaji referensi,</p> <p>2. Observasi,</p> <p>3. Kooperatif tipe G.I, diskusi, kerja kelompok, penyusunan laporan</p> <p>4. Presentasi, dan dikusi kelas.</p>	<p>Mahasiswa diharapkan dapat:</p> <p>1. Menjelaskan motivasi dalam konseling</p> <p>2. Menguraikan sebuah contoh proses motivasi dalam konseling berdasarkan hasil pengamatan atau wawancara dengan sumber data yang relevan</p> <p>3. Menyusun laporan observasi secara kelompok berorientasi data yang diperoleh di lapangan yang</p>	<p>Diskusi</p> <p>Presentasi</p> <p>Unjuk kerja</p>	2x50 menit	

					<p>berimplikasi pada penyelenggara pendidikan dan pembelajaran di sekolah</p> <p>4. Mempresentasikan laporan dan diskusi kelas</p> <p>5. Menampilkan sikap kerjasama dan tanggungjawab dalam menyelesaikan proyek</p>			
IX-X	<p>A. 1, 2, 4, 7, 8, 10.</p> <p>B. 1, 2, 3, 4.</p> <p>C. 1, 2, 4, 5, 6, 7.</p> <p>D. 1, 2, 3.</p>	<p>Memahami kognisi dalam konseling berdasarkan :</p> <p>1. Asumsi-asumsi yang salah</p> <p>2. Beberapa pertimbangan dari konselor</p>	<p>Mahasiswa mampu memahami kognisi dalam konseling berdasarkan :</p> <p>1. Asumsi-asumsi yang salah</p> <p>2. Beberapa pertimbangan dari konselor</p>	<p>1. Mengkaji referensi,</p> <p>2. Observasi,</p> <p>3. Kooperatif tipe G.I, diskusi, kerja kelompok, penyusunan laporan</p> <p>4. Presentasi, dan dikusi kelas.</p>	<p>Mahasiswa diharapkan dapat:</p> <p>1. Mahasiswa dapat memahami kognisi dalam konseling</p> <p>2. Menguraikan sebuah contoh proses kognisi dalam konseling berdasarkan hasil pengamatan atau wawancara dengan sumber data yang relevan</p> <p>3. Menyusun laporan observasi secara kelompok berorientasi data</p>	Unjuk Kerja, dan produk	4x50 menit	

					<p>yang diperoleh di lapangan yang berimplikasi pada penyelenggara pendidikan dan pembelajaran di sekolah</p> <p>4. Mempresentasikan laporan dan diskusi kelas</p> <p>5. Menampilkan sikap kerjasama dan tanggungjawab dalam menyelesaikan proyek</p>			
XI	<p>A. 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10.</p> <p>B. 1, 2, 3, 4.</p> <p>C. 1, 2, 3, 4, 5, 7.</p> <p>D. 1, 2, 3.</p>	<p>Memahami komunikasi dalam konseling tentang :</p> <p>1. Keterampilan komunikasi</p> <p>2. Komunikasi antar pribadi</p> <p>3. Membuka diri</p> <p>4. Perilaku komunikasi non verbal</p>	<p>Mahasiswa mampu memahami komunikasi dalam konseling tentang :</p> <p>1. Keterampilan komunikasi</p> <p>2. Komunikasi antar pribadi</p> <p>3. Membuka diri</p> <p>4. Perilaku komunikasi non verbal</p>	<p>1. Mengkaji referensi,</p> <p>2. Observasi,</p> <p>3. Kooperatif tipe G.I, diskusi, kerja kelompok, penyusunan laporan</p> <p>4. Presentasi, dan diskusi kelas.</p>	<p>Mahasiswa diharapkan dapat:</p> <p>1. Mahasiswa dapat memahami komunikasi dalam konseling</p> <p>2. Menguraikan sebuah contoh proses komunikasi dalam konseling berdasarkan hasil pengamatan atau wawancara dengan sumber data yang relevan</p> <p>3. Menyusun laporan</p>	Unjuk kerja dan hasil	2x50 menit	

					<p>observasi secara kelompok berorientasi data yang diperoleh di lapangan yang berimplikasi pada penyelenggara pendidikan dan pembelajaran di sekolah</p> <p>4. Mempresentasikan laporan dan diskusi kelas</p> <p>5. Menampilkan sikap kerjasama dan tanggungjawab dalam menyelesaikan proyek</p>			
XII-XIII	<p>A. 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10.</p> <p>B. 1, 2, 3, 4.</p> <p>C. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.</p> <p>D. 1, 2, 3.</p>	<p>Menjelaskan teknik – teknik dalam konseling yang dimulai dari :</p> <p>1. Persiapan untuk konseling</p> <p>2. Teknik- teknik hubungan</p> <p>3. Masalah- masalah tentang hubungan</p> <p>4. Teknik-teknik interpretasi</p>	<p>Mahasiswa menjelaskanteknik- teknik dalam konseling yang dimulai dari :</p> <p>1. Persiapan untuk konseling</p> <p>2. Teknik- teknik hubungan</p> <p>3. Masalah- masalah tentang hubungan</p>	<p>1. Ekspositorik</p> <p>2. Kooperatif tipe <i>TPS (Think-Pair-Share)</i></p> <p>3. Metode Galery (untuk <i>disply</i> hasil diskusi mahasiswa)</p>	<p>Mahasiswa diharapkan dapat:</p> <p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan teknik- teknik dalam konseling</p> <p>2. Mahasiswa dapat menyebutkan teknik-teknik yang digunakan dalam konseling</p> <p>3. Mahasiswa dapat mempraktekan</p>	Unjuk kerja dan Produk	4x50 menit	

			4. Teknik-teknik interpretasi		teknik-teknik yang digunakan dalam konseling			
XIV- XV	A. 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7. D. 1, 2, 3.	Mengidentifikasi model- model konseling yaitu : 1. Model Rancangan klasifikasi diagnostik ekologi (RKDE) 2. Model Eklektik sistematis 3. Model penggunaan silogisme dalam Terapi Rasional Emotif	Mahasiswa dapat mengidentifikasi model-model konseling yaitu : 1. Model Rancangan klasifikasi diagnostik ekologi (RKDE) 2. Model Eklektik sistematis 3. Model penggunaan silogisme dalam Terapi Rasional Emotif	1. Ekspositorik 2. Kooperatif tipe <i>TPS (Think-Pair-Share)</i> 3. Metode Galery (untuk <i>disply</i> hasil diskusi mahasiswa)	Mahasiswa diharapkan dapat: 1. Mahasiswa dapat menyebutkan model-model konseling 2. Mahasiswa dapat menerapkan model-model konseling	Unjuk kerja dan produk	4x50 menit	
XVI	UAS	UAS	UAS	UAS	UAS	TES TULIS	3x50 mnt	Soal-soal obyektif/esay

V. PENILAIAN (kriteria, indikator, dan bobot)

A. Penilaian Proses (bobot 60 %)

1. Sikap (mengacu pada penjabaran deskripsi umum)
2. Partisipasi dan aktivitas dalam proses pembelajaran (Perkuliahan, Praktek Laboratorium, Praktek, workshop)
3. Penyelesaian Tugas-tugas

B. Penilaian Produk (bobot 40 %)

1. Ujian Tengah Semester
2. Ujian Akhir Semester

C. Acuan Penilaian: menggunakan Kisaran Skala Lima.

Skor Persentil	Nilai Skala	Nilai Huruf
96 – 100	4,00	A
91 – 95	3,75	A-
86 – 90	3,25	B+
81 – 85	3,00	B
76 – 80	2,75	B-
65 – 75	2,00	C
40 – 64	1,00	D
0 – 39	0,00	E

KONTRAK KULIAH

I. IDENTITAS MATA KULIAH:

- a. Fakultas : Ilmu Pendidikan
- b. Jurusan/Prodi : Bimbingan Konseling
- c. Mata Kuliah : Psikologi Konseling
- d. Jumlah Sks/Js : 2/4
- e. Kode MK : BKS1239
- f. Semester : V (lima)
- g. Dosen Pengampu :
- h. Prasyarat : -

II. DESKRIPSI MATA KULIAH:

Mata kuliah ini membahas tentang: konsep dasar psikologi konseling, konseling sebagai pengalaman baru, memenejemen ruang dan waktu untuk konseling, emosi dalam konseling, klien dalam konseling, konselor dalam konseling, motivasi dalam konseling, kognisi dalam konseling, komunikasi dalam konseling, teknik dalam konseling, model-model konseling. Penguasaan kompetensi mahasiswa dinilai melalui evaluasi proses dan evaluasi produk, melalui tes tertulis, portofolio, unjuk kerja, dan proyek.

III. CP. MATA KULIAH

A. Capaian Pembelajaran (CP) Sikap:

- 1) Mensyukuri Kemaha Esaan Tuhan
- 2) Berkontribusi dalam peningkatan mutu dan kualitas diri melalui interaksi dalam kelompok
- 3) Menghargai pendapat atau temuan orisinal orang lain
- 4) Mempunyai ketulusan, komitmen dan kesungguhan hati dalam bekerja terutama dalam mengembangkan sikap, nilai, dan potensi peserta didik
- 5) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap peserta didik dan lingkungan
- 6) Disiplin dalam penggunaan waktu
- 7) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
- 8) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan
- 9) Menginternalisasi semangat kemandirian

- 10) Bersikap empatik dan menghargai perbedaan setiap individu serta berkepribadian yang humanis

B. Capaian Pembelajaran (CP) Pengetahuan:

- 1) Menguasai konsep teoretik Psikologi Konseling
- 2) Menguasai konsep dasar pedagogi yang terkait dengan penyelenggaraan pelayanan pembelajaran dan konseling peserta didik
- 3) Menguasai asas humanis peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran, dan konseling
- 4) Menguasai dan merumuskan pengetahuan faktual tentang manfaat pemahaman terhadap Psikologi Konseling dalam penyelenggaraan pembelajaran dan konseling

C. Capaian Pembelajaran (CP) Keterampilan Umum

- 1) Menguasai berbagai pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam mengimplementasikan konsep-konsep pengetahuan tentang Psikologi Konseling dalam proses konseling.
- 2) Mampu melaksanakan observasi terbatas pada kelompok-kelompok asuhan (Keluarga, Sekolah, Teman Bermain) untuk mengidentifikasi implementasi konsep-konsep Psikologi Konseling
- 3) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
- 4) Mampu mensimulasikan hasil observasi pemanfaatan implementasi Psikologi Konseling dalam beberapa kelompok asuhan.
- 5) Mampu bertanggungjawab terhadap hasil kerja kelompok dengan baik.
- 6) Mampu mengambil keputusan secara tepat atas permasalahan yang ditemukan dalam pembahasan Psikologi Konseling
- 7) Mampu melakukan proses evaluasi diri (*self-evaluation*) terhadap keberhasilannya dalam menempuh perkuliahan Psikologi Konseling

D. Capaian Pembelajaran (CP) Keterampilan Khusus

- 1) Mampu merancang pelayanan pembelajaran dan konseling berdasarkan konsep-konsep teoritik dan faktual sesuai dengan konsep Psikologi Konseling.

- 2) Mahasiswa mampu melakukan analisis terhadap permasalahan implementasi konsep-konsep Psikologi Konseling yang muncul dalam pelayanan pembelajaran dan konseling serta memberikan alternatif pemecahannya.
- 3) Mahasiswa mampu berkomunikasi secara tertulis dan lisan, serta membangun hubungan komunikasi secara interpersonal dan intrapersonal yang produktif melalui unjuk kerja atau proyek secara individual maupun kelompok.

IV. METODE/MODEL PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran dalam mata kuliah ini menggunakan Ekspositorik, Kooperatif, Diskusi Kelompok, Penugasan (individu/kelompok), dan Pelaporan melalui unjuk kerja presentasi.

V. BACAAN/REFERENSI

Bor, Robert. 2002. *A Beginners Guide to Training in Counseling & Psychotherapy*. London.SAGE Publications

Gerald L.stone. 1986. *Counseling Psychology Persepective And Function*

Palmer, stephen.2000. *Counselingand Psychotherapy*. London SAGE Publications

Snone, L. Gerald.1986. *Counseling Psikology Persevektives and Function*. Monterey, California.

Surya, Muhamad. 2003. *Psikologi Konseling*. Bandung : Bani Quraisi.

VI. TUGAS DAN KEWAJIBAN

1. Anda diwajibkan untuk mengikuti test hasil belajar (UTS dan UAS) sesuai dengan jadwal.
2. Anda diwajibkan untuk membuat makalah secara individual dan kelompok dengan materi yang akan ditentukan oleh dosen.
3. Anda diwajibkan mengikuti UjianTengah dan Akhir Semester sesuai dengan jadwal program yang telah ditentukan Fakultas.
4. Anda diwajibkan mentaati ketentuan selama perkuliahan sebagai berikut :
 - a. Mengikuti perkuliahan dengan baik dan tertib (terlambat maks.15 menit)
 - b. Berpakaian dengan sopan dan tidak diperkenankan memakai kaos oblong dan sandal

- c. Dilarang berkomunikasi dengan HP di dalam kelas saat perkuliahan berlangsung dan pesawat dimatikan atau di-set nada getar
- d. Setiap pelanggaran akan ketentuan tersebut akan diberikan sanksi berupa (1) teguran, (2) peringatan dan (3) tidak diperkenankan mengikuti kuliah pada saat terjadi pelanggaran
- e. Jika ada hal yang mendesak (telepon) mahasiswa wajib minta izin keluar
- f. Jika Dosen terlambat 15 menit tanpa pemberitahuan kepada mahasiswa, mahasiswa boleh meninggalkan kelas
- g. Mahasiswa wajib hadir minimal 75% dari jumlah jam tatap muka

VII. PENILAIAN (KRITERIA, INDIKATOR, DAN BOBOT)

A. Penilaian Proses (bobot 60 %)

- 1. Sikap (mengacu pada penjabaran deskripsi umum)
- 2. Partisipasi dan aktivitas dalam proses pembelajaran (Perkuliahan, Praktek Laboratorium, Praktek, workshop)
- 3. Penyelesaian Tugas-tugas

B. Penilaian Produk (bobot 40 %)

- 1. Ujian Tengah Semester
- 2. Ujian Akhir Semester

C. Acuan Penilaian: Kisaran Skala Lima

Skor Persentil	Nilai Skala	Nilai Huruf
96 – 100	4,00	A
91 – 95	3,75	A-
86 – 90	3,25	B+
81 – 85	3,00	B
76 – 80	2,75	B-
65 – 75	2,00	C
40 – 64	1,00	D
0 – 39	0,00	E

VIII. MATERI DAN JADWAL PERKULIAHAN

Minggu/Tatap Muka Ke:	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/Materi Pokok/Rincian Materi
I	<p>A. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.</p> <p>B. 1, 2, 3, 4.</p> <p>C. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.</p> <p>D. 1, 2, 3.</p>	<p>Konsep dan hakikat kepribadian:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Definisi konseling 2. Keefektifan konseling 3. Manfaat mempelajari konseling 4. Asal mula dan perkembangan

		<p>konseling dalam peristiwa historis, faktor dan kekuatan historis, pengaruh individu tertentu, kedudukan konseling masa kini, organisasi profesional</p>
II	<p>A. 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 3, 4, 5, 7. D. 1, 2, 3.</p>	<p>Proses konseling sebagai salah satu pengalaman baru yang diperoleh melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal konflik-konflik internal 2. Menghadapi realitas 3. Mengembangkan tilikan 4. Memulai suatu hubungan baru 5. Meningkatkan kebebasan psikologis 6. Memperbaiki konsepsi-konsepsi yang keliru
III	<p>A. 3, 6, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 3, 4, 5, 7. D. 1, 2, 3.</p>	<p>Proses manajemen ruang dan waktu untuk konseling. Dalam manajemen ruang mencakup 3 jenis ruang yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang fisik 2. Ruang pribadi/sosial 3. Ruang waktu
IV	<p>A. 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 4, 6, 7. D. 1, 2, 3.</p>	<p>Proses emosi dalam konseling. Emosi yang sering dijumpai dalam konseling ada 4 emosi yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sakit hati 2. Takut 3. Marah 4. Rasa bersalah
V	<p>A. 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7. D. 1, 2, 3.</p>	<p>Proses memahami klien dalam konseling</p> <p>Dengan mengembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan kebutuhan 2. Kompetensi intra - pribadi
VI	<p>A. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7. D. 1, 2, 3.</p>	<p>Proses Memahami konselor dalam konseling berdasarkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas konselor 2. Hal-hal yang harus diperhatikan konselor pemula 3. Keefektifan sebagai satu kualitas kepribadian konselor
VIII	<p>A. 2, 4, 5, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 4, 5, 6, 7. D. 1, 2, 3.</p>	<p>Proses motivasi dalam konseling yang membahas mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian motivasi 2. Konsep motivasi 3. Teori motivasi 4. Prinsip-prinsip motivasi
IX- X	<p>A. 1, 2, 4, 7, 8, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 4, 5, 6, 7.</p>	<p>Memahami kognisi dalam konseling berdasarkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Asumsi-asumsi yang salah

	D. 1, 2, 3.	2. Beberapa pertimbangan dari konselor
XI	A. 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 3, 4, 5, 7. D. 1, 2, 3.	Memahami komunikasi dalam konseling tentang : 1. Keterampilan komunikasi 2. Komunikasi antar pribadi 3. Membuka diri 4. Perilaku komunikasi non verbal
XII- XIII	A. 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7. D. 1, 2, 3.	Menjelaskan teknik –teknik dalam konseling yang dimulai dari : 1. Persiapan untuk konseling 2. Teknik- teknik hubungan 3. Masalah- masalah tentang hubungan 4. Teknik-teknik interpretasi
XIV-XV	A. 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10. B. 1, 2, 3, 4. C. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7. D. 1, 2, 3.	Mengidentifikasi model- model konseling yaitu : 1. Model Rancangan klasifikasi diagnostik ekologi (RKDE) 2. Model Eklektik sistematis 3. Model penggunaan silogisme dalam Terapi Rasional Emotif